

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan berfikir kreatif matematis disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada guru, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran serta tidak ada dorongan dari peserta didik baik laki-laki atau perempuan untuk belajar matematika, akibatnya peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif matematis siswa ditinjau dari perbedaan gender.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. Sampel yang diambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas A (kelas eksperimen) dan kelas B (kelas kontrol). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak kelas. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan tes kemampuan berfikir kreatif matematis dan dokumentasi. Uji analisis menggunakan uji analisis Kruskal-Wallis.

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan: terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik berdasarkan metode pembelajaran *reciprocal teaching* dan metode pembelajaran langsung ditinjau perbedaan gender, dimana kemampuan berfikir kreatif matematis peserta didik perempuan yang menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* lebih baik dibandingkan dengan kondisi peserta didik lainnya.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, Berfikir Kreatif Matematis, Gender